

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Manusia merupakan makhluk Allah SWT yang paling sempurna karena memiliki hati dan akal pikiran, hal ini yang membedakan manusia dengan makhluk ciptaan Allah lainnya. Allah SWT telah membekalinya dengan segenap potensi sehingga dalam kehidupannya manusia diberi kewenangan untuk mengembangkannya. Salah satunya melalui pendidikan. Dalam hal ini jelas tantangan kita dalam pendidikan adalah menyiapkan anak untuk hidup dalam lingkungan masa kini dan yang akan datang.¹

Anak merupakan anugerah Allah yang harus dijaga dan dipelihara dengan baik, adapun salah satunya adalah dengan memberikan pendidikan sejak dini, baik yang berupa ilmu umum dan ilmu agama. Anak dilahirkan dalam fitrah sedangkan alam sekitarnya akan memberi corak warna terhadap nilai hidup anak didik. Pendidikan anak usia dini merupakan pendidikan yang sangat penting karena perkembangan anak di masa selanjutnya akan sangat ditentukan oleh berbagai stimulasi yang diberikan sejak dini. Secara psikologis bahwa perkembangan awal anak menjadi dasar dalam perkembangan berikutnya. Jika pada periode awal anak usia dini memiliki perkembangan yang baik, maka akan sangat membantu perkembangan optimal pada masa anak-anak dan remaja, sehingga anak usia dini merupakan masa yang paling tepat dalam memberikan stimulus pendidikan agar anak dapat berkembang secara optimal.²

Penanaman nilai agama dan moral sangat dibutuhkan untuk anak usia dini, karena dalam kaitannya dengan pengalaman nilai-nilai hidup, maka nilai agama dan moral merupakan kontrol dalam bersikap dan bertingkah laku sesuai dengan nilai-nilai hidup. Jika seseorang dalam perilakunya selalu mengutamakan tenggang rasa, maka ia akan selalu memperhatikan perasaan orang lain. Dia dapat membedakan tindakan benar dan salah.³

¹ Nana Syaodih Sukmadinata, *Pengembangan Kurikulum Teori dan Praktek* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 1997), 78.

² Didi Nur Jamaludin, *Pembelajaran Matematika dan Sains Anak Usia Dini* (Kudus: PIAUD STAIN KUDUS, 2018), 1.

³ Baharudin, *Pendidikan Psikologi Perkembangan* (Jogjakarta: Ar-ruzz Media, 2017), 128.

Moral adalah ajaran tentang baik buruk perbuatan atau kelakuan, akhlak, dan sebagainya. Moral adalah suatu tindakan manusia yang bercorak khusus, yaitu didasarkan kepada pengertiannya mengenai hal yang baik-baik. Sebenarnya, moralah yang membedakan manusia dari makhluk Tuhan lainnya dan menempatkannya bila telah dalam moral diatur segala perbuatan yang dimiliki baik dan perlu dilakukan, dan suatu perbuatan yang dinilai tidak baik dan perlu dihindari. Moral berkaitan dengan kemampuan untuk membedakan antara perbuatan yang benar dan yang salah. Moral merupakan kendali dalam bertingkah laku.⁴

Namun pada kenyataannya banyak sekali anak usia dini yang nilai agama dan moralnya belum sepenuhnya sesuai yang diharapkan oleh pendidik dan orang tua. Masih banyak sekali anak yang kurang sopan terhadap orang yang lebih tua baik dalam perilaku dan ucapannya, dan kemalasannya dalam hal ibadah.

Nilai-nilai agama dan moral yang telah di praktikkan oleh orang tua dan pendidik kadang-kadang bisa pudar karena terkalahkan oleh hawa nafsu atau godaan syetan, baik berupa jin, manusia, maupun budaya-budaya negative yang telah mengglobal dan berkembang disekitarnya. Selain itu kondisi ini juga diperparah lagi dengan kehadiran media massa baik cetak maupun elektronik yang kebanyakan menampilkan tayangan atau gambar yang tidak mendidik.

Cerita tentang perilaku negatif yang dilakukan anak-anak karena pengaruh tontonan sudah sering kita dengar. Pada masa anak adalah masa dimana anak-anak mengalami proses perkembangan, baik dari fisiknya maupun pemikirannya.⁵ Namun memungkinkan di era teknologi ini dipastikan banyak buku, media online, bahkan film-film animasi yang adegan-adegannya jauh dari kata layak tonton. Maka bimbingan dan perhatian lebih dari pendidik, orang tua, dan orang sekitar sangatlah diperlukan.

Ar-Ramadi mengatakan bahwa anak adalah amanat Allah SWT, dia menitipkan amanat itu kepada orang tua, pendidik, keluarga, dan masyarakat untuk dididik dengan baik dan benar.⁶

⁴ Baharudin, *Pendidikan Psikologi Perkembangan*, 128.

⁵ Endah W. Soekarso, *Selamatkan Anak Anda Dari Bahaya Kecanduan TV, Ponsel, Game Komputer, GameBoy, Playstation, dan Internet* (Jakarta: PT Serambi Ilmu Semesta, 2007), 143.

⁶ Amini Ar-ramadi, *Pendidikan Cinta Untuk Anak* (Solo: Jembatan Ilmu, 2006), 116.

Oleh karena itu, pendidikan agama dan moral merupakan usaha orang dewasa muslim yang bertakwa secara sadar mengarahkan dan membimbing pertumbuhan serta kemampuan dasar anak melalui ajaran islam ke arah titik maksimal pertumbuhan dan perkembangannya. Dalam ajaran islam setiap muslim dituntut agar memiliki moral yang mulia yang diwujudkan dalam berbagai aspek kehidupan sehari-hari dengan beberapa cara bersikap. Hal ini sejalan dengan tujuan kedatangan islam ke dunia yaitu untuk meluruskan ibadah dan aqidah masyarakat dan juga dalam rangka memperbaiki moral manusia. Karena misi utama Rasulullah SAW adalah untuk menjadi contoh dan teladan bagi kita umat manusia khususnya seorang guru anak usia dini.

Sebagaimana firman Allah SWT dalam Al-Qur'an surah Al-Ahzab ayat 21 sebagai berikut:

لَقَدْ كَانَ لَكُمْ فِي رَسُولِ اللَّهِ أُسْوَةٌ حَسَنَةٌ لِّمَن كَانَ يَرْجُوا اللَّهَ
وَالْيَوْمَ الْآخِرَ وَذَكَرَ اللَّهَ كَثِيرًا

Artinya: “Sesungguhnya telah ada pada (diri) Rasulullah itu suri tauladan yang baik bagimu (yaitu) bagi orang yang mengharap (rahmat) Allah dan (kedatangan) hari kiamat dan Dia banyak menyebut Allah”.

Dalam ayat Al-Qur'an di atas sangat jelas dikatakan bahwa secara totalitas kepribadian Rasul itu, teladan bagi umat manusia dan patut dicontoh sepanjang masa, sebab beliau insan paripurna yang akhlaknya, tutur katanya, serta budi pekertinya tidak terlepas perilaku agama dan moral yang sangat mulia.

Hal ini sejalan dengan pendapat kepala RA Tarbiyatul Islam bahwa nilai agama dan moral anak-anak sekarang memang sudah sangat sulit untuk ditanamkan, padahal dari kita pendidik sudah mengajarnya dan memberikan contoh secara maksimal. Namun apa daya itu semua sedikit demi sedikit sudah tergeser dengan adanya arus globalisasi yang luar biasa, mereka mencari informasi bukan hanya sekedar di kelas namun juga di TV, HP android dan bahkan melalui lingkungannya. Akhlak dan sikap anak sekarang lebih suka menyaksikan tayangan yang berbau perkelahian, hal seperti ini memang menjadi PR untuk saya dan untuk guru lainnya. Memang unggulan RA ini adalah berorientasi tentang keagamaan bukan sekedar tentang ibadah namun juga

memperhatikan aspek lain seperti moral yang didalamnya menyangkut karakter anak. Namun permasalahan tersebut masih dalam lingkup wajar tapi kami berusaha untuk merubah hal wajar tersebut supaya tidak pernah terjadi.⁷

Dari pendapat tersebut menunjukkan bahwa memang pergeseran moral atau akhlak yang sangat cepat, karena perkembangan globalisasi, media massa sangat membahayakan dan kurang bisanya anak memfilter hal tersebut.

Penelitian pertama yang pernah dilakukan tentang Pengaruh Penggunaan Media VCD Terhadap Nilai-Nilai Agama dan Moral Anak (Studi Kasus di RA kelompok B di kota Kediri) menyatakan bahwa pembelajaran pengembangan nilai-nilai moral agama dengan menggunakan media VCD mampu meningkatkan penanaman nilai-nilai moral agama secara signifikan berbeda dengan sekolah yang tidak menggunakan media tersebut. Terutama dalam hal membedakan perilaku baik atau sopan dan buruk, mengenal agama yang dianut, membiasakan diri beribadah, mengetahui ritual dan hari besar agama dan menghormati orang lain.⁸

Penelitian kedua yang dilakukan oleh Mihrab Afanda tentang Pengaruh Pemanfaatan “Media Film Animasi Upin dan Ipin” dan “Media Guru” Terhadap Penguatan Perilaku Moral Anak (Studi Kasus di MI Iqdamul Ulum Martapura) yang menyatakan bahwa terdapat perbedaan pengaruh pemanfaatan media film animasi Upin dan Ipin dengan media guru terhadap penguatan perilaku moral di MI Iqdamul Ulum Martapura. Maknanya ada beberapa faktor yang mempengaruhi penguatan perilaku moral mulai dari media pembelajaran, strategi pembelajaran, pendidik, teman sepermainan, dan orang sekitar. Sehingga media memang mempunyai pengaruh besar terhadap perilaku dan moral anak.

Dalam kasus tersebut pendidik dapat menanamkan nilai agama dan moral dengan menggunakan media audio visual, media tersebut merupakan media intruksional modern yang sesuai dengan perkembangan zaman (kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi),

⁷ Pendapat kepala RA Tarbiyatul Islam tentang Nilai Agama dan Moral Anak

⁸ Anik Lestarinigrum, *Pengaruh Penggunaan Media VCD Terhadap Nilai-Nilai Agama dan Moral Anak*, Jurnal Pendidikan Usia Dini, Edisi 2, Volume 8, 2018, Dalam Situs <https://doi.org/10.21009/JPUD.082.01> diakses pada 26 November 2018

meliputi media yang dapat dilihat dan didengar,⁹ seperti TV, video, dan film animasi.

Masa anak-anak merupakan masa imitasi, dimana ia lebih suka meniru apa yang dilihatnya. Pembelajaran menggunakan media audio visual (film animasi) akan lebih menarik dan menyenangkan, karena anak dapat melihat langsung apa yang dipelajari. Seperti menggunakan film animasi dalam menanamkan nilai agama dan moral anak usia dini, pendidik bisa menyiapkan bahan ajar sesuai yang dikehendaki seperti film anak sholat, niat sebelum makan, menolong sesama, dan lain sebagainya. Sehingga anak lebih termotivasi untuk belajar dan lebih mudah menerima konsep agama dan moral secara nyata.

Penelitian ini menggunakan media audio visual yaitu film animasi islami sebagai alat peraga guna menyampaikan kegiatan pembelajaran penanaman nilai agama dan moral ana usia dini dengan harapan, agar anak lebih tertarik atau berminat dalam pembelajaran nilai agama dan moral. Sehingga anak lebih termotivasi untuk belajar dan lebih mudah menerima konsep agama dan moral secara nyata.

Anak-anak mempunyai kecerdasan yang berbeda-beda. Untuk itu, seorang pendidik harus harus mengetahui bakat dan minat anak yang dimiliki kemudian mengembangkannya. Begitupun dalam penanaman nilai agama dan moral, pendidik harus mengetahui media apa yang tepat dan menarik bagi anak. Anak-anak senang sekali menirukan apa yang ia lihat. Oleh karena itu, pembelajaran menggunakan media film animasi islami dianggap tepat untuk digunakan. Diantara manfaat pembelajaran menggunakan media film animasi adalah: anak merasa senang, dan lebih mudah mengingat apa yang dilihatnya. Untuk itu peneliti akan melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Media Film Animasi islami Terhadap Penanaman Nilai Agama Dan Moral Anak Usia Dini di RA Tarbiyatul Islam Loram Wetan Jati Kudus”.

B. Rumusan Masalah

Dari latar belakang masalah diatas, maka dalam penelitian ini peneliti akan merumuskan salah satu masalah yaitu:

1. Bagaimana pemanfaatan media film animasi islami di RA Tarbiyatul Islam Loram Wetan Jati Kudus?

⁹ Ahmad Rohani, *Media Intruksional Edukatif* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 1997), 97-98.

2. Bagaimana cara menanamkan nilai agama dan moral anak di RA Tarbiyatul Islam Loram Wetan Jati Kudus?
3. Adakah pengaruh yang positif dan signifikan dari pemanfaatan media film animasi islami terhadap penanaman nilai agama dan moral di RA Tarbiyatul Islam?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pemanfaatan media film animasi islami di RA Tarbiyatul Islam.
2. Untuk mengetahui cara menanamkan nilai agama dan moral anak di RA Tarbiyatul Islam.
3. Untuk mengukur pengaruh yang positif dan signifikan dari pemanfaatan media film animasi islami terhadap penanaman nilai agama dan moral anak di RA Tarbiyatul Islam.

D. Manfaat Penelitian

Adapun penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Secara Teoritis
 - a. Sebagai sumbangan pemikiran bagi para praktisi yang berkecimpung dalam dunia pendidikan terutama dalam pendidikan anak usia dini.
 - b. Untuk menambah media pembelajaran di kelas guna mempermudah proses belajar mengajar terutama dalam pendidikan anak usia dini.
 - c. Untuk menambah khazanah ilmu pengetahuan bagi ilmu pendidikan pada umumnya dan penanaman nilai agama dan moral untuk anak usia dini pada khususnya.
2. Secara Praktis

Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran tentang hasil yang diperoleh bagi peneliti, peserta didik, pendidik, dan peneliti lain. Adapun manfaat praktis dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Bagi peneliti, dapat dijadikan bahan ilmiah pemahaman dan muatan keilmuan mengenai program kegiatan keagamaan bagi peneliti dan orang-orang yang membutuhkan tentang kajian media film animasi islami terhadap penanaman nilai agama dan moral terutama dalam pendidikan anak usia dini.

- b. Bagi peserta didik, ini sebagai bahan dokumentasi dan penambahan wawasan sehingga dapat mengembangkan pengetahuan ke arah lebih baik, baik secara teoritis maupun praktis.
- c. Bagi pendidik, hasil penelitian ini bisa menjadi masukan bagi guru Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD) untuk mengembangkan kegiatan belajar yang berhubungan dengan penggunaan media film animasi islami terhadap penanaman nilai agama dan moral anak usia dini.
- d. Sebagai informasi awal bagi peneliti lain yang ingin meneliti masalah ini dari aspek lain dalam pendidikan anak usia dini.

E. Sistematika Penelitian

BAB I adalah latar belakang masalah yang menjelaskan tentang terpengaruhnya anak-anak tentang tontonan yang bisa disebut tidak pantas bagi anak-anak TK atau RA, dengan begitu perlunya madrasah memecahkan masalah yang menyimpang moral ini. Dengan demikian perlu adanya pemanfaatan film-film animasi yang bergenre Islami.

BAB II adalah kajian teori yang mana akan menguraikan teori-teori yang akan diteliti oleh peneliti yang relevan, yang terdiri dari pengertian media pembelajaran, pengertian film animasi islami, dan disamping itu juga menjelaskan tentang penanaman nilai agama dan moral anak usia dini. Serta menuliskan penelitian terdahulu, kerangka berpikir, juga hipotesis.

BAB III merupakan metode penelitian yang menguraikan tentang pendekatan dan jenis penelitian, *setting* penelitian, populasi dan sampel, desain dan definisi operasional variabel, uji validitas dan reabilitas instrumen, teknik pengumpulan data, serta teknik analisis data.

BAB IV menguraikan tentang Hasil Penelitian, Analisis Data, dan Pembahasan.

BAB V berisi tentang kesimpulan dan saran.